

**PENYUSUNAN BIBLIOGRAFI BERANOTASI UNTUK SKRIPSI
MAHASISWA PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA
TAHUN 2009-2013 KOLEKSI PERPUSTAKAAN JURUSAN BAHASA
DAN SASTRA INDONESIA UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

Sri Mentari¹, Malta Nelisa²

Program Studi Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan
FBS Universitas Negeri Padang
email: sri.mentari@yahoo.co.id

Abstract

This article aims to describe the technique of preparation of annotated bibliography thesis students of Indonesian Literature Library collection 2009-2013 Year Indonesian Language and Literature Department, State University of Padang. Making this annotated bibliography can help library user in information retrieval required by pemustaka without having to read the whole essay tersebut. Based on these explanations can be concluded that the stages in the manufacture of annotated bibliography for thesis students of Indonesian Literature Library collection 2009-2013 Year Indonesian Language and Literature Department at the State University of Padang as follows: (1) determination of the title of the bibliography; (2) collecting data yang techniques used in obtaining the data using direct observation to the field; (3) the selection of library materials in the author aims to facilitate the preparation of an annotated bibliography tersebut; (4) grouping aims for the preparation of this bibliografi systematically arranged; (5) keyword generation; (6) preparation of the index, which is used to facilitate retrieval pemustaka performance layout word; (7) Typing bibliography, which consists of writing the author's name, title writing, Legal information (city of publication, publisher, year of publication), and collation; (8) the final editing bibliography which aims to avoid small mistakes which can give rise to doubts about the annotated bibliography.

Keywords: *bibliography; annotated; collection of the library*

A. Pendahuluan

Koleksi perpustakaan merupakan unsur utama dalam penyelenggaraan layanan di sebuah perpustakaan untuk menunjang pelaksanaan program pendidikan, pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Oleh karena itu, koleksi perpustakaan perguruan tinggi tidak hanya disajikan bagi para mahasiswa, pengajar, peneliti, tetapi juga kepada masyarakat yang memerlukannya.

¹Mahasiswa penulis makalah Prodi Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan, wisuda periode September 2014

²Pembimbing, Dosen FBS Universitas Negeri Padang

Keberadaan koleksi perpustakaan sangat penting dalam menunjang perkembangan dunia pendidikan, maka koleksi di perpustakaan harus dibina, dipelihara dan dirawat oleh para pengguna dan pegawai atau petugas perpustakaan. Tarto dalam Suwarno (2011: 60) menyatakan bahwa:

“Koleksi dapat diartikan sebagai bahan perpustakaan yang disediakan untuk kepentingan belajar, informasi, rekreasi kultural, dan penelitian bagi semua lapisan masyarakat mulai anak-anak, remaja maupun dewasa yang terdiri dari berbagai disiplin ilmu pengetahuan dan teknologi yang bersifat ilmiah dan non-ilmiah (fiksi) yang meliputi hal-hal berikut (1) karya cetak berupa buku teks, buku referensi (rujukan); (2) karya rekam berupa kaset; (3) media elektronik yang disebut tidak rekam atau *not recorded*, yaitu media penyimpanan informasi berupa pangkalan data yang ditayangkan melalui monitor komputer.”

Salah satu koleksi yang terdapat pada perpustakaan ialah bibliografi, yang mana bibliografi menurut Sulisty-Basuki (2004:142) bibliografi merupakan daftar dokumen yang disusun menurut urutan tertentu tanpa membatasi lokasi tempat dokumen tersebut disimpan atau dapat ditemukan. Selain itu bibliografi atau yang lebih dikenal dengan daftar pustaka dapat diartikan sebagai daftar yang berisi judul-judul buku, artikel-artikel, dan bahan-bahan penerbit lainnya yang nantinya dapat dipergunakan oleh pemustaka sebagai bahan rujukan. Selain itu, menurut Trimo (1997:150) menyatakan bahwa bibliografi adalah daftar buku-buku dalam bidang atau suatu subjek tertentu, di mana hakikat keberadaan (lokasi) buku-buku yang tercantum dalam bibliografi tersebut tidak dibatasi pada satu perpustakaan tertentu.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa bibliografi adalah daftar dokumen dan bahan pustaka lain yang disusun menurut aturan tertentu yang diterbitkan dalam bentuk buku maupun artikel yang digunakan untuk mempermudah dalam penelusuran informasi, yang tempat menyimpannya tidak dibatasi.

Pembuatan bibliografi umumnya dipergunakan untuk mencatat buku atau bahan pustaka yang ada, mempermudah dan mempercepat pemustaka dalam penelusuran koleksi, serta dapat juga diperuntukkan sebagai sarana mempromosikan pendayagunaan koleksi yang ada di perpustakaan tersebut. Oleh karena itu penyusunan suatu daftar bibliografi mempunyai fungsi utama, yaitu untuk membantu pemakai mencari dan menelusuri informasi tertentu. Fungsi lain dari bibliografi adalah sebagai bagian dari jasa pelayanan perpustakaan kepada pemakai. Dengan menerbitkan suatu bibliografi, pustakawan dapat menawarkan koleksinya kepada pemakai tanpa harus mengeluarkan seluruh koleksi yang dimilikinya, serta dapat menjangkau pengguna yang tinggal jauh dari perpustakaan. Jadi dengan adanya bibliografi, pemanfaatan dari suatu koleksi tersebut terlihat dari banyaknya pengunjung yang mendatangi perpustakaan.

Penggunaan bibliografi beranotasi dapat dijadikan suatu alat yang dapat dipergunakan dalam penelusuran koleksi, selain itu dengan menggunakan bibliografi anotasi dapat mengetahui isi dari koleksi tersebut secara ringkas, sehingga akan memberikan pemahaman kepada pemustaka dengan mudah,

sebelumnya mahasiswa Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan (IIPK) dalam penyelesaian tugas akhirnya, telah ada membuat alat telusur yang berupa indeks beranotasi untuk karya ilmiah, katalog, serta bibliografi beranotasi untuk koleksi minangkabausiana, dan terlihat semua karya-karya ilmiah tersebut dipergunakan dengan baik, untuk itu disini penulis mencoba untuk membuat bibliografi beranotasi untuk skripsi mahasiswa Program Studi Sastra Indonesia, yang nantinya dapat digunakan.

Bahan pustaka yang didaftarkan untuk dijadikan bibliografi terlebih dahulu ditentukan jenis bibliografi yang akan dihasilkan. Oleh karena itu, jenis-jenis dari bibliografi menurut Saleh dan Sujana (2009) bibliografi terdiri atas: bibliografi nasional, bibliografi universal, bibliografi khusus.

Pertama, bibliografi nasional yaitu dalam bibliografi ini mencatat dan memuat dokumen yang diterbitkan di sebuah negara. Biasanya bibliografi ini diterbitkan oleh perpustakaan nasional suatu negara. *Kedua*, bibliografi universal yaitu bibliografi sejenis ini berusaha mencatat semua dokumen yang pernah diterbitkan di seluruh dunia. Selain itu dapat diartikan bibliografi ini memuat daftar dokumen tanpa membatasi negara terbitannya. *Ketiga*, bibliografi khusus yaitu bibliografi ini terbatas pada satu topik, subjek, dan periode saja, yang mencakup dokumen yang berhubungan dengan sebuah subjek, dan memberi informasi bagi pemakai dokumen apa saja yang ada dalam satu atau beberapa negara atau dalam satu negara.

Bibliografi beranotasi adalah bibliografi yang memuat selain keterangan dasar mengenai dokumen seperti: judul pengarang, informasi fisik dokumen disertai dengan sedikit keterangan mengenai isi dokumen yang didaftarkan, seperti sasaran pembaca dokumen, pembahasan, ringkasan isi dan lain-lain, jadi setiap judul dokumen yang di daftarkan diberi keterangan oleh penyusun (anotasi). Anotasi merupakan pendapat atau kata penyusun daftar yang diperlukan untuk memberi keterangan singkat mengenai dokumen yang didaftar, waktu dalam penelusuran suatu koleksi di perpustakaan yang bersangkutan. Seliain itu Bibliografi anotasi diartikan sebagai suatu daftar buku atau dokumen, yang disusun dengan menggunakan aturan-aturan tertentu, yang mana di dalamnya

Bibliografi berfungsi sebagai alat bantu pengguna dalam menelusuri koleksi. Penyusunan bibliografi ini dibuat dengan alasan semakin meningkatnya kebutuhan pemustaka akan informasi. bukan hanya terdapat susunan dari bibliografi saja melainkan terdapat isi ringkas yang membahas tentang suatu karya ilmiah.

Bibliografi beranotasi terdiri atas beberapa bagian yaitu adanya judul karya ilmiah, sumber informasi, data terbitan, keterangan dari fisik karya ilmiah, terdapatnya kata kunci, serta adanya keterangan-keterangan tambahan yang rasa dibutuhkan dalam pembuatan bibliografi beranotasi tersebut.

Tahapan dalam penyusunan bibliografi beranotasi tersebut, dapat membantu penulis dalam penyusunannya, agar terhindarnya dari kesalahan-kesalahan dalam proses pembuatannya, selain itu dengan adanya tahapan tersebut bibliografi beranotasi tersebut tersusun secara sistematis, yang mana sesuai dengan apa yang diharapkan oleh penulis beserta penggunanya.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penyelesaian penulisan ini adalah menggunakan metode deskriptif yang dilakukan secara observasi dan partisipasi langsung dengan mengumpulkan data dari sumber aslinya, yaitu skripsi mahasiswa dengan Program Studi Sastra Indonesia dari tahun 2009-2013 yang berjumlah 123 judul di Perpustakaan Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah di Universitas Negeri Padang.

Proses pembuatan bibliografi beranotasi ini pada langkah awalnya menelusuri koleksi langsung ketempat penyimpanannya, pengelompokkan koleksi, pengetikan bibliografi anotasi, pemuatan kata kunci serta penulisan indeks pengarang dan indeks subjeknya, dan pengetikkan bibliografi beranotasi ini berdasarkan subjek dari skripsi tersebut, serta disusun secara sistematis.

C. Pembahasan

1. Koleksi Skripsi Mahasiswa Program Studi Sastra Indonesia Tahun 2009-2013

Perpustakaan mempunyai peran yang penting dalam usaha pengumpulan koleksi, pengolahan koleksi, serta penyebaran informasi kepada seluruh pengguna perpustakaan yang berada pada lingkungan perguruan tinggi seperti kepada staf pengajar dan mahasiswa. Untuk itu dalam perpustakaan tersebut hendaknya memiliki alat telusur yang lebih cepat dan tidak memakan waktu yang banyak. Perpustakaan Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah di Universitas Negeri Padang memiliki koleksi yang cukup, yang terdiri atas koleksi buku fiksi dan non fiksi, makalah, serta skripsi mahasiswa yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan perkuliahan, yang mana semua itu bisa membantu pengguna dalam memecahkan masalah yang dihadapi dalam perkuliahan, akan tetapi dilihat dari sistem penelusuran koleksi terlihat masih memakan waktu yang cukup lama, yaitu penelusuran langsung ke rak, untuk itu diperlukan suatu alat telusur yang dapat membantu pemustaka dalam penelusuran koleksi.

2. Klasifikasi Koleksi Skripsi Mahasiswa Program Studi Sastra Indonesia Tahun 2009-2013

Klasifikasi dalam bidang perpustakaan dapat diartikan sebagai pengelompokkan bahan pustaka berdasarkan kesamaan topik atau subjek yang dibahas dalam koleksi bahan pustaka tersebut, dengan menggunakan pedoman atau ketentuan-ketentuan yang telah ditentukan.

Perpustakaan Jurusan Bahasa Dan Sastra Indonesia memiliki koleksi mengenai skripsi program studi sastra Indonesia berjumlah 123 eksemplar, yang terdiri atas pembahasan mengenai bahasa dan sastra Indonesia. Skripsi yang membahas bidang sastra Indonesia 82 eksemplar, dan 41 eksemplar membahas bidang bahasa Indonesia.

Dapat disimpulkan bahwa mahasiswa program sastra Indonesia masih ada yang membahas skripsi mengenai bahasa Indonesia. Semestinya, mahasiswa program sastra Indonesia membahas skripsi yang sesuai dengan program studinya. Keadaan tersebut dapat dilihat dari 123 eksemplar skripsi masih ada yang membahas mengenai kajian bahasa Indonesia yang berjumlah 41 eksemplar.

3. Tahapan Pembuatan Bibliografi Beranotasi Skripsi

a. Penentuan Judul Bibliografi

Sebelum memasuki tahap pengetikan bibliografi deskriptif analisis untuk skripsi ini, tahap awal yang hendak dilakukan ialah dengan penentuan judul dari bibliografi tersebut.

b. Pengumpulan Data

Pengumpulan data ialah bagaimana caranya atau teknik yang digunakan untuk mendapatkan informasi tentang apa yang sedang dikaji tersebut. Agar lebih jelasnya lagi dapat diberikan contoh pada bagaimana untuk mendapatkan data mengenai skripsi Program Studi Sastra Indonesia ini.

c. Seleksi Bahan Pustaka

Seleksi bahan pustaka ini bertujuan untuk mempermudah penulis dalam penyusunan bibliografi beranotasi untuk skripsi Program Studi Sastra Indonesia tersebut, dalam proses seleksi yang dilakukan dalam pembuatan bibliografi ini, seluruh tugas akhir (skripsi) yang berhasil oleh peneliti kemudian dikumpulkan untuk diseleksi, sehingga akan di dapatkan suatu kumpulan yang sesuai dengan topik yang diinginkan oleh penulis.

d. Pengelompokan

Pembuatan bibliografi beranotasi untuk skripsi ini supaya tersusun secara sistematis, maka penyusunannya diurutkan berdasarkan subjek dari skripsi tersebut, dan selanjutnya dijabarkan berdasarkan abjad pada setiap subjeknya. Hal yang seperti ini dilakukan supaya skripsi dengan subjek dengan abjad dari awal hingga akhir tersusun dengan baik, dan memudahkan penggunaanya dalam penelusurannya.

e. Pembuatan Kata Kunci

Pembuatan kata kunci dalam bibliografi anotasi ini perlu dicantumkan, karena kata kunci digunakan untuk mempermudah pemustaka dalam melihat inti dari pembahasan skripsi tersebut, tanpa harus membaca secara keseluruhan dari skripsinya, dan pembuatan kata kunci dibuat setelah pengetikkan dari anotasi skripsi tersebut. Pemakaian kata kunci ini dapat dipilih berdasarkan judul yang tertulis pada skripsi tersebut, dapat juga dilihat dari abstrak, serta isi dari skripsi itu. Selain itu tujuan lain dari penggunaan kata kunci untuk Skripsi ini ialah untuk menggambarkan konsep yang dibahas dalam skripsi yang diteliti

f. Penyusunan Indeks

Indeks yang terdapat dalam bibliografi merupakan suatu alat yang dipergunakan untuk menunjukkan pengguna bibliografi tersebut dalam menemukan kata-kata istilah yang terdapat dalam bibliografi. Dalam pembuatan daftar indeks dilakukan dengan cara pengumpulan kata kunci dan nama pengarang yang disusun berdasarkan abjad yang telah adanya, biasanya pembuatan indeks ini terdiri atas: (a) indeks pengarang; (b) indeks subjek; dan (c) indeks geografis, yang mana ke tiga indeks tersebut pada intinya memiliki fungsi yang sama sebagai daftar petunjuk.

Contoh indeks pengarang

Rukmana, Rezza	3
↓	↓
Indeks pengarang	nomor urut entri

Contoh indeks subjek

Pasambahan	4
↓	↓
Indeks subjek	nomor urut entri

g. Pengetikan Daftar Bibliografi

Penulisan nama pengarang pada pengetikan daftar bibliografi dapat digunakan prinsip pembalikan nama dan dipisahkan dengan tanda koma, sementara itu apabila terdapat nama yang tidak dapat dibalik, dapat dipisahkan dengan tanda penghubung.

Untuk judul pada skripsi ditulis sebagaimana aslinya yang tercantum pada skripsi yang didata. Dan di setiap pembuatan judul tersebut menggunakan huruf capital. Usahakan tidak ada singkatan atau istilah yang tidak umum. Istilah tidak umum dapat ditambahkan pengertiannya, yang ditulis dalam tanda kurung siku (tanda [...], yang berarti bahwa setiapkata di antara tanda kurung siku tersebut merupakan tambahan oleh pengindeks).

Impresum merupakan penjelasan dari fisik skripsi tersebut, yang mana impresum terdiri atas tempat, nama dan tahun terbit dari skripsi. Dalam pengetikan impresum pencantuman tempat terbit diikuti dengan tanda titik dua (:); kemudian penerbit diikuti dengan tanda koma (,) dan tahun terbit diikuti dengan tanda titik (.)

Kolasi merupakan keterangan dari fisik koleksi tersebut, yang terdiri atas jumlah halaman, tinggi buku, keterangan ilustrasi dan lain-lain.

h. Pemeriksaan Naskah Akhir Bibliografi

Sebelum bibliografi siap untuk digunakan, maka bibliografi tersebut terlebih dahulu diperiksa secara keseluruhan, agar tidak terdapat kesalahan-kesalahan yang dapat menyebabkan kekeliruan dalam pemahaman daftar bibliografi, pemeriksaan akhir pada bibliografi ini meliputi: a) pemeriksaan tulisan dari kesalahan ejaan dan tanda baca; b) kesesuaian penyingkatan dan pembalikan nama pengarang; c) pemeriksaan kesesuaian indeks pengarang, indeks subjek dan indeks geografis dengan nomor entri yang dirujuk.

4. Penggunaan Tanda Baca

Dalam pengetikan daftar bibliografi, memperhatikan penggunaan tanda baca itu penting, dengan menggunakan tanda baca yang benar, pemahaman akan maksud dari penulisan tersebut akan mudah dipahami. Dalam mengetik deskripsi bibliografi, tanda baca yang telah ditentukan diawali dan diikuti oleh spasi, kecuali untuk titik (.) dan koma (,) yang hanya diikuti spasi setelah pengetikan tanda baca.

5. Teknis Pengetikan Bibliografi Anotasi Skripsi

Dalam pengetikan anotasi untuk pembuatan bibliografi beranotasi untuk skripsi Mahasiswa Program Studi Sastra Indonesia Tahun 2009-2013 tersebut, sebelumnya penulis membaca secara keseluruhan apa yang dibahas dalam skripsi tersebut, selanjutnya mengungkapkan inti yang dibahas dalam skripsi yang ditulis oleh mahasiswa Sastra Indonesia. Bukan hanya itu saja dalam memperoleh anotasi yang benar, penulis juga mengambil dari apa yang terdapat dalam judul serta abstrak dari skripsi-skripsi Mahasiswa Program Studi Sastra Indonesia Tahun 2009-2013 tersebut, hal yang demikian digunakan agar apabila pemustaka menggunakan bibliografi beranotasi ini sebagai bahan rujukan tidak mengalami kekeliruan terhadap isi dari skripsi tersebut.

D. Simpulan dan Saran

Dapat disimpulkan bahwa bibliografi merupakan daftar buku, artikel, majalah, dan bahan pustaka lainnya yang membahas mengenai subjek atau bidang tertentu yang disusun secara sistematis menurut aturan tertentu, agar mempermudah pemustaka dalam penelusuran informasi yang dibutuhkannya, sedangkan bibliografi deskriptif-analisis, yaitu bibliografi yang menyebutkan fisik buku dan memberikan keterangan agak rinci dari isi pokok buku secara ringkas. Pengetikan bibliografi ada beberapa tahap yang dilakukan oleh penulis yaitu: (a) penentuan judul bibliografi; (b) pengumpulan data; (c) seleksi bahan pustaka; (d) pengelompokkan; (e) pembuatan kata kunci; (f) penyusunan indeks; (g) pengetikan daftar bibliografi; serta (h) pemeriksaan naskah akhir bibliografi.

Berdasarkan simpulan sebelumnya, penulis menyarankan adanya perhatian dari pihak perpustakaan mengenai pembuatan dan penggunaan bibliografi ini, misalnya saja dengan pembentukan suatu tim yang profesional demi ketersediaannya alat penelusuran yang baik dan sesuai dengan standar, karena dengan pemakaian bibliografi dapat mempermudah pengguna dan mempercepat dalam penelusuran informasi. Selain itu penulis berharap agar bibliografi beranotasi ini dapat berguna sebagai bahan rujukan, yang dapat membantu pengguna dalam menyelesaikan permasalahannya dalam perkuliahan.

Catatan: artikel ini disusun berdasarkan makalah penulis dengan pembimbing Malta Nelisa, S.Sos, M.Hum.

Daftar Rujukan

- Saleh, Abdul Rahman dan Janti G. Sujana. 2009. *Pengantar Kepustakaan*. Jakarta: Sangung Seto.
- Sulistyo-Basuki. 2004. *Pengantar Dokumentasi*. Bandung: Rekayasa Sains.
- Suwarno, Wiji. 2011. *Perpustakaan dan Buku: Penulisan Wacana dan Penerbitan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Trimo, Soejono. 1997. *Reference Work dan Bibliography dengan Sistem Modular*. Jakarta: Bumi Aksara.